

Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk EMKM pada UMKM Global Media Cendekia

Aprizal Rizieq^{1*}, Arief Fadholi²

^{1,2} Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

* aprizalrizieq314@gmail.com

Abstract

Urgensi pada penelitian ini terletak pada laporan keuangan para pelaku usaha untuk memastikan kondisi keuangan usahanya dalam keadaan baik maupun tidak baik dan penting bagi pelaku investor dalam menanamkan investasi terhadap perusahaan yang menjual sahamnya demi menambahkan modal. Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang masih banyak pelaku usaha belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi sak emkm terutama dikalangan umkm yang khususnya umkm Global Media Cendekia pada penelitian ini terdapat rumusan masalah berupa “Bagaimana Penerapan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Umkm Global Media Cendekia”. Penelitian ini bertujuan yaitu untuk mengetahui penerapan laporan keuangan standara akuntansi emkm pada Global Media Cendekia, kendala yang dialami Global Media Cendekia dalam menerapkan laporan keuangan, dan tingkat kesesuaian dalam menerapkan laporan keuangan di umkm Global Media Cendekia. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang dimana data didapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari data yang dikumpulkan terdapat penyajian data yaitu berupa penerapan laporan keuangan Triwulan I periode tahun 2025, namun hasil yang didapat terdapat banyak kendala yang ada seperti kurangnya pemahaman terhadap akuntansi, serta Global Media Cendekia hanya melakukan pencatatan pada penjualan, persediaan, dan pengeluaran saja sehingga tingkat kesesuaian dalam penerapan laporan keuangan umkm Global Media Cendekia sangat sederhana, namun mempermudah umkm dalam menerapkan laporan keuangan dengan adanya standar akuntansi keuangan Indonesia untuk EMKM.

Keywords: *Laporan Keuangan, Standar Akuntansi Keuangan, EMKM, UMKM, Global Media Cendekia*

Pendahuluan

Laporan keuangan memiliki peran sangat penting dalam keberlangsungan suatu usaha entitas dimana untuk mengetahui terjadinya transaksi selama satu bulan. “Laporan Keuangan merupakan sebuah pencatatan informasi keuangan perusahaan dalam kurun waktu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut” (Ristian et al, 2020). Informasi keuangan yang menggambarkan kegiatan dari transaksi yang terjadi selama satu periode. Setiap pelaku usaha ekonomi menginginkan usahanya memiliki keuntungan serta profit yang jelas, dan ingin mengetahui perkembangan pada setiap usaha melalui pelaporan harian ataupun dari Laporan Keuangan. Ada beberapa Tingkatan dalam perusahaan yang disebut UMKM. UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Fauzi et al, 2024).

Usaha Mikro yaitu usaha produktif yang dimiliki individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi syarat usaha mikro sebagaimana yang diatur dalam peraturan Undang-Undang (Undang Undang Nomor 20 tahun 2008). Sedangkan Usaha Kecil dan menengah yaitu usaha

ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan, dengan jumlah aset serta pendapatan tahunan yang diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria setiap masing masing memiliki perbedaan dengan diukur melalui asset kekayaan yang dimiliki pada pelaku umkm dan hasil penjualan selama satu tahun. Pada Usaha Mikro memiliki kriteria yang mempunyai kekayaan bersih senilai 50 juta serta penjualan setiap tahunnya mencapai 300 juta, adapun usaha kecil memiliki kriteria kekayaan bersih 50 juta sampai 500 juta dan penjualan tahunan 300 juta sampai dengan 2.5 milyar, sedangkan usaha menengah memiliki kriteria kekayaan bersih sebesar 500 juta sampai dengan 10 milyar dan penjualan setiap tahunnya sebesar 2.5 milyar sampai dengan 50 milyar, Berikut Tabel Kriteria pada UMKM (Widiastiwati et al, 2020).

UMKM memiliki singkatan yakni Usaha Mikro, kecil, dan menengah. “UMKM ialah sebuah usaha yang dipunyai oleh satu orang atau lebih yang sesuai dengan syarat diatur dalam UU No 20 tahun 2008” (Ariesta et al, 2020). UMKM adalah usaha yang modalnya disetor oleh perorangan sehingga usaha tersebut dimilikinya atas nama pemilik penyeter modal tersebut. UMKM berperan sangat penting dalam membantu perkembangan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan data dari Kementrian UKM bahwa UMKM memberikan sumbangan sebesar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yang setara dengan Rp8.573,89 triliun. Selain itu, UMKM juga berperan besar dalam menyerap tenaga kerja, dengan melibatkan sekitar 117 juta orang atau sekitar 97% dari total tenaga kerja nasional (Aliyah et al., 2025).

Tabel 1. Kriteria Usaha UMKM

Kriteria Usaha	Total Asset	Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Rp 50.000.000	Rp 300.000.000
Usaha Kecil	Rp 50 Juta - Rp 500 Juta	Rp 300 Juta - Rp 2.5 Milyar
Usaha Menengah	Rp 500 Juta - 10 Milyar	Rp 2.5 M - Rp 50 Milyar

Tabel 1 memberitahukan setiap UMKM memiliki tingkatan yang diatur dalam undang undang sesuai dengan penjualan tahunannya, sehingga UMKM penting bagi perekonomian di Indonesia serta mengurangi tingkat pengangguran yang membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Informasi data yang diambil dari Kementerian Koperasi dan UKM, Jumlah UMKM yang ada untuk sekarang sekitar 64,2 juta pelaku UUMKM di Indonesia. UMKM memberikan sumbangan sebesar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yang setara dengan Rp8.573,89 triliun. Selain itu, UMKM juga berperan besar dalam menyerap tenaga kerja, dengan melibatkan sekitar 117 juta orang atau sekitar 97% dari total tenaga kerja nasional. Dibalik peran pentingnya UMKM terhadap Perekonomian di Indonesia kini UMKM menghadapi tantangan dalam pengelolaan usahanya yakni pencatatan dan pelaporan keuangan yang belum tertata ataupun belum memiliki pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi (Rahmadani et al, 2025). Masih banyak pelaku UMKM saat ini yang belum memiliki Laporan Keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan sehingga pelaku UMKM kesulitan mengetahui perkembangan pada keuangan di usahanya (Sanglise et al, 2022). Dalam mengatasi masalah ini Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Akuntan Publik (Sak ETAP) kini berubah menjadi Standar Akuntansi Keuangan *Entitas Private* (Sak EP). Dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Menengah (Sak EMKM) (Istiningrum et al, 2023).

“SAK-ETAP adalah suatu pedoman akuntansi yang lebih mudah dibandingkan memberi aturan pada transaksi umum yang sering dilakukan oleh EMKM” (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018). SAK EMKM Laporan yang dibuat oleh pelaku umkm dari berbasis Kas menjadi berbasis Akrua yang diatur dalam Sak EMKM. Global Media Cendekia merupakan peaku UMKM yang melakukan penjualan barang dagangnya dengan memenuhi omset penjualan satu tahun pada

tahun 2022 mencapai penjualan sebesar Rp 2.125.151.475 Pada tahun 2023 sebesar Rp 2.919.602.580 (Nida et al., 2025). Namun pada Tahun 2024 mengalami Penurunan penjualan sebesar Rp 1.813.404.549 data Penjualan dari Tahun 2022-2024. Berikut tabel penjualan pada umkm Global Media Cendekia:

Tabel 2. Penjualan Global Media Cendekia

Periode	Penjualan
2022	Rp 2.125.151.475
2023	Rp 2.919.602.580
2024	Rp 1.813.404.549

Berdasarkan data diatas dipastikan UMKM Global Media Cendekia merupakan bagian Usaha EMKM namun masih belum memiliki Laporan Keuangan Berstandar Akuntansi, kini masih membuat laporan menggunakan basis kas yang hanya mencatat nya ketika terjadi penjualan barang ataupun pembayaran, dan juga meliki karyawan yang terbatas sehingga tidak mumpuni membuat Laporan Keuangan (Akbar et al. 2024). Dari pemaparan diatas dengan data data yang menarik minat penulis dalam menentukan judul skripsi dikarenakan adanya UMKM di daerah sekitar penulis yang memiliki penjualan dalam satu tahun namun belum memiliki pencatatan laporan keuangan standar akuntansi maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk EMKM pada Umkm Global Media Cendekia”.

Penelitian ini memiliki keterbaruan karena secara spesifik menganalisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Global Media Cendekia, yang hingga saat ini masih menggunakan sistem pencatatan berbasis kas dan belum menerapkan standar akuntansi yang berlaku. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya membahas SAK EMKM secara umum atau teoritis, penelitian ini mengambil studi kasus nyata pada UMKM dengan skala menengah yang memiliki omzet tahunan cukup besar namun belum memiliki laporan keuangan berbasis akrual. Penelitian ini juga menyoroti potensi hubungan antara tidak adanya laporan keuangan yang sesuai standar dengan penurunan omzet penjualan pada tahun 2024, yang menjadi masalah serius bagi keberlangsungan usaha. Selain itu, keterbaruan juga terletak pada analisis hambatan internal UMKM, seperti keterbatasan sumber daya manusia dalam menyusun laporan keuangan, serta penyusunan rancangan laporan keuangan sesuai SAK EMKM sebagai solusi yang aplikatif. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoritis tetapi juga manfaat praktis bagi pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya secara lebih baik dan profesional.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kualitatif dimana penulis membutuhkan teknik yang berkaitan dengan analisis dekriptif kualitatif dengan cara melakukan wawancara serta observasi terhadap objek pada penelitian yang dilakukan melalui pendekatan triangulasi untuk menyimpulkan materi serta keabsahan pada data yang dibutuhkan pada penelitian ini. Metode penelitian Kualitatif merupakan metode penelitian yang didasari pada ideologi postpositivisme, dipakai guna mempelajari keadaann objek yang dialami dimana peneliti adalah suatu instrumen kunci, tata cara pengumpulan data dilaksanakan dengan cara triangulasi”. Objek penelitian di UMKM Global Media Cendekia yaitu usaha penjualan barang dagang terhadap belanja pemerintah serta kementerian melalui belanja online *marketplace Digipay* Satu.

Objek penelitian dilakukan di UMKM Global Media Cendekia karena adanya fenomena dimana UMKM ini memiliki serta masuk kriteria sebagai UMKM namun belum memiliki laporan

keuangan. UMKM ini juga bersedia menyediakan informasi atau data yang dibutuhkan oleh penulis sehingga menentukan objek penelitian di UMKM Global Media Cendekia. UMKM Global Media Cendekia memiliki tiga karyawan pada saat ini terdapat yaitu admin penjualan, penginputan laporan keuangan serta pemimpin UMKM yang langsung terjun ke kegiatan usahanya. Unit analisis penulis memilih pada karyawan yang berkaitan pada judul perusahaan ini yaitu penginputan laporan keuangan serta pemimpin nya langsung yang telah bersedia membagikan informasi serta wawancara yang bersangkutan sehingga mendapatkan data yang akurat. Subjek penelitian dipilih dari karyawan yang terlibat langsung dalam proses penginputan laporan keuangan perusahaan. UMKM Global Media Cendekia berlokasi di kantor sekretariat RW 02 Pekojan, di Jalan Pengukuran IV Rt01/Rw02 No. A1, Kelurahan Pekojan, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat.

Teknik sampel pada purposive sampling yaitu bagian dari teknik sampling *non probability*. "Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang mengandalkan menggunakan berbagai cara untuk menemukan semua kemungkinan kasus populasi yang sangat spesifik dan sulit dijangkau" (Hamid et al, 2023). "Purposive sampling disebut juga judgement sampling, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan kepada penilaian peneliti siapa saja yang memenuhi kriteria untuk menjadi bagian dari sampel". Teknik purposive sampling juga memiliki kelebihan serta kekurangan: 1) Kelebihan Purposive Sampling: Teknik Purposive sampling maksud yang berbeda, mereka bisa memberikan alasan kepada para peneliti untuk melakukan generalisasi dari sampel yang sedang dianalisis, apakah bersifat teoritis analitik, dan logis. Pengambilan purposive sampling sangat bermanfaat karena menawarkan berbagai teknik pengambilan sampling non probabilities bagi penulis. 2) Kelemahan Purposive Sampling: Purposive sampling gagasan yang telah dibuat didasarkan pada evaluasi penilaian penelitian, ini bukanlah cara yang efektif dalam hal mengurangi bias peneliti. Sifat pemilihan unit bersifat subyektif dan non-probabilitas yaitu memilih individu, kasus/organisasi saat melakukan pengambilan sampel bahwa sulit meyakinkan pembaca penilaian yang dipelajari adalah tepat (Firmansyah et al, 2022).

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui sumber atau informan yang tepat dalam mengumpulkan data secara akurat dan dapat diakui keabsahan datanya melalui triangulasi pada objek penelitian. Adapun metode pengumpulan data meliputi: 1) Wawancara kepada informan yang tepat pada objek penelitian yang berkaitan dengan subjek yaitu Pemilik usaha UMKM Global Media Cendekia yang bertemu langsung serta melakukan sesi tanya jawab yang terkait pada penelitian ini. 2) Observasi melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti dan dicatat serta diolah supaya dapat menyimpulkan data terkait penelitian. Penulis melakukan observasi untuk mengumpulkan data meliputi: Penulis melakukan observasi di lokasi usaha UMKM Global Media Cendekia, Penulis melakukan pengamatan untuk mengumpulkan data berupa penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. 3) Penulis melakukan pengamatan dari hasil wawancara dengan dokumen yang ada dalam UMKM Global Media Cendekia serta mencocokkan data yang didapat (Sumbaryani et al, 2023).

Analisis data ini menggunakan kualitatif dimana data yang menganalisis pada data yang didapat melalui wawancara dan observasi. "Analisis data adalah proses mencari data yang akan disusun dan dikelompokkan secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi" (Marinu, 2023). Proses pengolahan data pada penelitian memiliki langkah langkah yang dapat dideskripsikan proses dari awal hingga akhir.

Hasil

Laporan Keuangan UMKM Global Media Cendekia

UMKM Global Media Cendekia hanya melakukan penginputan laporan keuangan dengan menginput pemasukan dan pengeluaran yang sederhana. Adapun Informasi yang diberikan oleh pemilik usaha: *“Kami membuat laporan keuangan untuk penjualan, pembelian barang, termasuk potongan pajak yang berlaku”* (Bapak Acep Pemilik UMKM). Ketika peneliti melakukan observasi di UMKM Global Media Cendekia peneliti menemukan bahwa UMKM ini telah melakukan pencatatan laporan keuangan namun secara sederhana. Pemilik UMKM juga menyatakan Jika: *“Saya kurang memahami laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan saya melakukan secara tradisional tapi mempunyai basic perhitungan berdasarkan apa yang telah dipelajari”* (Bapak Acep Pemilik UMKM). Pemilik masih belum mengetahui laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM maka pemilik hanya melakukan pencatatan secara manual dan tradisional yang berarti pemilik UMKM hanya melakukan pencatatan penjualan melalui software Microsoft Excel.

Laporan Posisi Keuangan UMKM Global Media Cendekia

Berdasarkan adanya laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM peneliti berharap bahwa setiap UMKM dapat membuat laporan keuangan nya sesuai pada standar akuntansi keuangan. Dalam Laporan Posisi Keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Kas dan setara Kas

Format pencatatan laporan keuangan pada pos Kas dan setara kas yang digunakan pada UMKM Global Media Cendekia yang masuk ke rekening perusahaan. Adapun informasi yang diberikan oleh pemilik UMKM: *“Kami biasanya menggunakan rekening perusahaan untuk uang masuk serta untuk pengeluarannya menggunakan rekening yang berbeda yang dicatat dalam program Excel”* (Bapak Acep pemilik UMKM). Peneliti melalui wawancara dan observasi pada UMKM Global Media Cendekia bahwa UMKM ini melakukan pencatatan Kas dilakukan melalui excel serta pemasukan melalui transfer rekening perusahaan itu sendiri.

Piutang Usaha

Berdasarkan laporan keuangan UMKM Global Media Cendekia adanya piutang dari pembelian kosumen atau clients. Sesuai dengan hasil wawancara pada pemilik UMKM adalah sebagai berikut: *“Oh ada, karena dalam praktek usaha sehari hari ada saja klient yang tidak membayar pada saat pengiriman tapi dilakukan seminggu sampai satu bulan setelah barang diterima”* (Bapak Acep pemilik UMKM). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis, UMKM Global Media Cendekia adanya piutang dari berbagai klient yang biasanya dibayar setelah seminggu hingga sebulan dari hari pengiriman.

Persediaan

UMKM Global Media Cendekia terdapat persediaan yang dapat dijual pada klient atau kosumen sesuai dengan perkataan oleh pemilik UMKM: *“Kita rutin setiap bulan melakukan stock opname masih manual semuanya, jadi kami melakukan pengecekan persediaan barang secara fisik”* (Bapak Acep, pemilik UMKM). Persediaan pada UMKM Global Media Cendekia masih melakukan pengecekan barang secara fisik sesuai pernyataan pemilik UMKM, Harga pokok penjualan pada UMKM Global Media Cendekia memiliki kebijakan dari pemimpin pemilik UMKM meliputi: *“Biasanya untuk margin harga penjualan kita up sampai maksimal diangka 30% dari harga beli kami dan itu juga termasuk ongkos kirim, kerusakan barang garansi service kita yang*

nanggung” (Bapak Acep, pemilik UMKM). Harga pokok penjualan pada persediaan yang dijual di UMKM Global Media Cendekia mencapai 30% dari harga beli, namun untuk biaya ongkos kirim dan garansi pada kerusakan ditanggung oleh UMKM Global Media Cendekia.

Aset Tetap

Menjalankan aktivitas perusahaan UMKM Global Media Cendekia mempunyai beberapa asset yang digunakan masa manfaat ekonomis, sesuai perkataan pada pemilik UMKM melalui wawancara: *“Kita banyak ada beberapa unit laptop, kemudia juga ada printer, meja, dan komputer”*. (Bapak Acep, pemilik UMKM). Sesuai hasil dari wawancara umkm Global Media Cendekia memiliki pencatatan asset tetap yang berjalan dan kini masih digunakan. Adapun asset tetap yang dimiliki umkm Global Media Cendekia:

Tabel 3. Aset Tetap Global Media Cendekia

Aset Tetap Cv Global Media Cendekia				
No	Nama ASET	Tahun Beli	Harga perolehan aset dibeli	
1	Laptop MSI	2022	Rp	11.000.000,00
2	Laptop Asus	2024	Rp	10.000.000,00
3	Meja 1	2022	Rp	1.200.000,00
4	Meja 2	2022	Rp	1.200.000,00
5	Printer	2022	Rp	2.600.000,00
6	Komputer	2022	Rp	4.000.000,00
Grand Total			Rp	30.000.000,00

UMKM Global Media Cendekia memiliki aset tetap yang dikatakan oleh pemilik UMKM namun tidak melakukan pencatatan pada penyusutan dimana yang dikatakan dalam wawancara: *“Kalo sedetail pencatatan penyusutan, jadi hanya waktu perolehan dan harga awal ketike prolehan pertama”* (Bapak Acep, pemilik UMKM). Tidak adanya pencatatan akumulasi penyusutan namun UMKM Global Media Cendekia memiliki pencatatan pada harga perolehan awal beli aset tetap tersebut. Namun pada laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM setiap aset yang digunakan pada entitas diakui adanya perhitungan akumulasi penyusutan (Marenda et al., 2025).

Laporan Laba rugi UMKM Global Media Cendekia

Berdasarkan adanya Laporan Laba rugi yang berdasarkan SAK Indonesia untuk EMKM setiap usaha pastinya memiliki kondisi keuangan selama periode tertentu, terdapat beberapa pos dalam Laporan Laba rugi dalam SAK EMKM.

Penjualan

UMKM Global Media Cendekia menginput penjualan setiap bulan nya, pemilik usaha juga menyampaikan melalui wawancara. *“Kami melakukan pencatatan penjualan semuanya memakai excel”* (Bapak Acep, pemilik UMKM). Penjualan pada UMKM Global Media Cendekia sangat sederhana melalui pencatatan melalui excel. Adapun pencatatan yang dilakukan pada Triwulan I tahun 2025.

Berdasarkan data penjualan pada gambar 1, UMKM Global Media Cendekia selama periode Januari hingga Maret 2025, terlihat adanya fluktuasi signifikan dalam total penjualan bulanan. Pada bulan Januari, total penjualan tercatat sebesar Rp72.209.520, yang sebagian besar berasal dari pengadaan alat tulis kantor (ATK). Penurunan penjualan terjadi di bulan Februari dengan total hanya Rp55.396.928, meskipun tetap didominasi oleh transaksi ATK dan kebutuhan air minum. Namun, pada bulan Maret terjadi lonjakan penjualan yang sangat signifikan mencapai Rp243.747.663 (Wafda, 2024). Lonjakan ini disebabkan oleh peningkatan jumlah dan nilai

transaksi, terutama dari pengadaan paket sembako Ramadhan dan Idul Fitri 2025. Transaksi besar seperti pengadaan paket sembako dan tambahan Idul Fitri menyumbang lebih dari 70% dari total penjualan bulan Maret (Nisa, 2025).

	A	B	C
1		DATA PENJUALAN DARI JANUARI SAMPE MARET 2025	
2			
3	Bulan	Daftar Transaksi	Total Penjualan
4	Januari	Pengadaan ATK Per. Januari 2025	70.709.520
5		Air Aqua 330ml 30 Dus	1.500.000
6		Total	Rp 72.209.520
7			
8			
9	Bulan	Daftar Transaksi	Total Penjualan
10	Februari	Pengadaan Paket Sembako Januari 2025	3.096.900
11		Pengadaan ATK Per. Februari 2025	50.628.028
12		Air Aqua 330ml 20 Dus dan Aqua Gelas 240ml 14 Dus	1.672.000
13		Total	Rp 55.396.928
14			
15			
16	Bulan	Daftar Transaksi	Total Penjualan
17	Maret	Pengadaan Paket Sembako Februari 2025	3.096.900
18		Pengadaan Paket Sembako Ramadhan 2025	96.581.100
19		Pengadaan Paket Sembako Idul Fitri 2025	88.192.830
20		Pengadaan Paket Sembako Idul Fitri 2025 Tambahan	19.841.250
21		Pengadaan ATK Per. Maret 2025	33.603.583
22		Mouse Logitech MK170 5 Pcs	900.000
23		Rumah Tangga (Narabis, Lotte, Soklin Lantai & Sunlig)	1.532.000
24		Total	Rp 243.747.663

Gambar 1. Penjualan Triwulan I tahun 2025

Kenaikan drastis di bulan Maret menunjukkan bahwa permintaan musiman seperti menjelang Ramadhan dan Idul Fitri memberikan pengaruh besar terhadap pendapatan UMKM ini. Hal ini menunjukkan pentingnya pencatatan penjualan secara terstruktur agar pelaku usaha dapat mengidentifikasi tren musiman dan menyusun strategi penjualan serta pengadaan barang dengan lebih efektif.

Beban Operasional

Melalui observasi peneliti pada kenyataan memiliki beban yang harus ditanggungkan setiap bulan namun tidak dilakukan pembukuan maupun.

2			
3	Bulan	Daftar Beban	Total Beban
4	Januari	Listrik	200.000
5		Air	40.000
6		Gaji	15.000.000
7		Biaya Tak Terduga	1.000.000
8		Pengiriman	1.000.000
9		Sewa Tempat	1.667.000
10			
11			
12	Bulan	Daftar Beban	Total Beban
13	Februari	Listrik	200.000
14		Air	40.000
15		Gaji	15.000.000
16		Biaya Tak Terduga	1.000.000
17		Pengiriman	1.000.000
18		Sewa Tempat	1.667.000
19			
20			
21	Bulan	Daftar Beban	Total Beban
22	Maret	Listrik	200.000
23		Air	40.000
24		Gaji	15.000.000
25		Biaya Tak Terduga	1.000.000
26		Pengiriman	1.000.000
27		Sewa Tempat	1.667.000

Gambar 2. Data Beban Triwulan I tahun 2025

Berdasarkan gambar 2, tabel beban bulanan Januari hingga Maret 2025, terlihat bahwa komponen beban operasional UMKM ini konsisten dan tidak mengalami perubahan, baik dari sisi jenis maupun jumlah biaya. Total beban bulanan tetap sebesar Rp18.907.000, yang terdiri dari beberapa pos utama yaitu: listrik (Rp200.000), air (Rp40.000), gaji (Rp15.000.000), biaya tak terduga (Rp1.000.000), pengiriman (Rp1.000.000), dan sewa tempat (Rp1.667.000). Stabilitas beban ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki struktur biaya tetap yang terjaga, sehingga memudahkan dalam perencanaan dan pengendalian keuangan. Namun, di sisi lain, beban tetap yang besar terutama pada pos gaji dan sewa tempat, menunjukkan bahwa UMKM memiliki tanggungan biaya tetap tinggi yang perlu dijaga keberlanjutannya melalui pendapatan yang stabil (Putra, 2018).

Membandingkan data beban ini terhadap data penjualan sebelumnya, UMKM masih berada dalam kondisi surplus atau laba setiap bulannya, terutama pada bulan Maret yang mengalami lonjakan pendapatan. Oleh karena itu, keberlanjutan usaha sangat tergantung pada kemampuan UMKM untuk menjaga volume penjualan agar mampu menutup beban tetap setiap bulan (Wahyudi, 2021).

Pembahasan

Hasil dari proses pengumpulan data menunjukkan bahwa UMKM Global Media Cendekia termasuk dalam kategori UMKM dengan penjualan yang sesuai kriteria, dan telah memiliki laporan keuangan meskipun masih sangat sederhana. Pemilik usaha selama ini hanya melakukan pencatatan secara manual terhadap penjualan dan persediaan tanpa menggunakan sistem atau metode yang terstruktur. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan pemilik mengenai akuntansi karena latar belakang pendidikan yang tidak terkait dengan bidang tersebut. Akibatnya, laporan keuangan yang disusun hanya berupa pencatatan dasar pemasukan dan pengeluaran secara manual, sehingga belum memenuhi standar akuntansi yang berlaku.

Kondisi ini berpotensi menimbulkan risiko serius berupa ketidakakuratan data keuangan yang dapat mengganggu integritas informasi bisnis UMKM, sehingga membatasi kemampuan mereka untuk melakukan analisis keuangan secara mendalam dan objektif. Akibatnya, pengambilan keputusan strategis yang sangat bergantung pada data keuangan yang valid dapat menjadi kurang tepat atau terlambat, yang akhirnya berdampak negatif pada pertumbuhan dan daya saing usaha. Selain itu, ketidaksesuaian dalam pelaporan keuangan juga dapat menjadi hambatan signifikan dalam memperoleh akses pembiayaan dari lembaga keuangan maupun menjalin kerja sama dengan mitra bisnis yang mensyaratkan transparansi dan akuntabilitas keuangan yang tinggi. Oleh karena itu, sangat penting untuk menyediakan pendampingan dan pelatihan khusus yang dirancang secara komprehensif bagi pemilik UMKM, sehingga mereka mampu memahami dan menerapkan standar akuntansi dengan benar. Langkah ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas laporan keuangan, tetapi juga mendukung pengembangan bisnis yang lebih profesional, berkelanjutan, dan mampu bersaing dalam pasar yang semakin kompetitif.

Implementasi laporan keuangan di Global Media Cendekia saat ini masih dilakukan dengan pendekatan yang relatif sederhana, dimana beberapa pos utama dalam laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi yang berlaku. Meskipun begitu, sistem yang diterapkan sudah mampu membantu pemilik usaha dalam menyusun dan menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan standar tersebut. Dengan demikian, laporan keuangan yang dihasilkan tidak hanya memenuhi aspek kepatuhan, tetapi juga memberi gambaran yang jelas dan akurat mengenai kondisi keuangan perusahaan. Hal ini sangat penting untuk mendukung

pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan, sehingga Global Media Cendekia dapat mempertahankan kepercayaan stakeholder dan memperkuat posisi bisnisnya di pasar (Aprilia et al., 2024).

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, Jumlah UMKM saat ini ada kurang lebih sekitar 64,2 juta pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. UMKM memberikan kontribusi sebesar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yang jumlahnya mencapai Rp8.573,89 triliun. Dapat diartikan umkm sangatlah penting bagi perekonomian di Indonesia, namun saat ini masih belum merata dan memiliki hambatan bagi umkm di Indonesia supaya menerapkan pencatatan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi. Hal tersebut juga terjadi pada umkm Global Media Cendekia dimana belum menunjukkan upaya praktik dalam menerapkan laporan keuangan standar akuntansi dimana terdapat hambatan dalam melakukan pencatatan setiap pos akun dalam laporan keuangan, umkm Global Media Cendekia hanya melakukan pencatatan yang berkaitan dalam penjualan, persediaan, dan pengeluaran (Efriyenty et al., 2024).

Fenomena ini sangat penting untuk dianalisis karena keberadaan UMKM yang mulai memenuhi kriteria dalam menerapkan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi menunjukkan adanya tren peningkatan keseriusan dalam pengelolaan keuangan bisnis skala kecil dan menengah. Dengan melakukan analisis mendalam terhadap fenomena ini, dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai tantangan dan kebutuhan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai regulasi. Informasi dan solusi yang didapatkan dari analisis ini akan sangat bermanfaat khususnya bagi UMKM seperti Global Media Cendekia, yang sejak tahun 2022 telah mencatatkan penjualan konsisten dan terus berkembang, sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan secara profesional. Hal ini tidak hanya memperkuat fondasi bisnis tetapi juga membuka peluang mendapatkan akses pembiayaan, meningkatkan kredibilitas di mata mitra bisnis, serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang (Rosyidiana et al., 2022).

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, Jumlah UMKM saat ini ada kurang lebih sekitar 64,2 juta pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. UMKM memberikan kontribusi sebesar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yang jumlahnya mencapai Rp8.573,89 triliun. Dapat diartikan umkm sangatlah penting bagi perekonomian di Indonesia, namun saat ini masih belum merata dan memiliki hambatan bagi umkm di Indonesia supaya menerapkan pencatatan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi (Bahtera et al., 2023). Hal tersebut juga terjadi pada umkm Global Media Cendekia dimana belum menunjukkan upaya praktik dalam menerapkan laporan keuangan standar akuntansi dimana terdapat hambatan dalam melakukan pencatatan setiap pos akun dalam laporan keuangan, umkm Global Media Cendekia hanya melakukan pencatatan yang berkaitan dalam penjualan, persediaan, dan pengeluaran.

Fenomena ini sangat penting untuk dianalisis mengingat banyak UMKM kini mulai memenuhi kriteria dalam menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, sebuah langkah krusial menuju profesionalisasi pengelolaan keuangan mereka. Analisis mendalam terhadap fenomena tersebut dapat mengidentifikasi kendala, kebutuhan, serta potensi pengembangan sistem pelaporan keuangan yang tepat bagi UMKM. Khususnya bagi UMKM seperti Global Media Cendekia yang telah mencatat penjualan sejak tahun 2022 hingga saat ini, hasil analisis ini dapat memberikan solusi praktis dan informasi yang relevan untuk meningkatkan akurasi dan transparansi laporan keuangan. Dengan demikian, UMKM dapat

memperkuat tata kelola keuangan yang berkelanjutan dan menunjang pertumbuhan bisnis secara lebih sistematis dan terpercaya (Purwanti et al., 2025).

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan laporan keuangan pada Global Media Cendekia yang berlokasi di Jakarta Barat, Kini belum sesuai berdasarkan sak emkm dikarenakan hanya menggunakan laporan keuangan melalui excel yang sederhana. Laporan keuangan yang dicatat berupa penjualan, persediaan serta pengeluaran, yang pencatatannya dilakukan secara manual. Pemilik usaha hanya mencatat secara manual pada setiap pencatatan dalam laporan keuangannya, dikarenakan faktor internal dari pemilik usaha tidak mempunyai background akuntansi, sehingga tidak mengetahui pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Namun pemilik usaha meyakinkan bahwa setiap pencatatan dilakukan secara jelas dan detail supaya mengetahui kondisi saat pemasukan dan pengeluaran. Adapun kendala dari faktor eksternal pemilik usaha masih sangat menyulitkan pada pajak yang dimana setiap transaksi dari client instansi pemerintah lainnya sudah dipotong pajak namun pada saat pelaporan keuangan diminta kembali bukti setor pajak. Dengan tidak adanya pengetahuan pada pencatatan laporan keuangan standar akuntansi umkm Global Media Cendekia, pelaporan keuangan masih banyak yang belum sesuai pada standar akuntansi sak emkm, dikarenakan banyak akun-akun yang tidak dicatat didalam laporan seperti piutang yang digabung pada penjualan, serta tidak adanya penyesuaian dari biaya biaya yang ada.

Penelitian ini terdapat keterbatasan terhadap penerapan laporan keuangan berdasarkan sak emkm pada umkm Global Media Cendekia yaitu: keterbatasan data, dimana data yang dibutuhkan dalam proses penerapan laporan keuangan ini masih belum memenuhi secara lengkap, mengingat Global Media Cendekia masih melakukan pencatatan secara manual serta belum memenuhi persyaratan pelaporan keuangan sesuai standar akuntansi. Kurangnya pemahaman akuntan pada responden sehingga penerapan laporan keuangan masih terbatas dan dilakukan secara sederhana. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, dapat mengukur kinerja pada usaha umkm Global Media Cendekia dikarenakan penulis masih jauh dari kata sempurna dalam melakukan penelitian ini.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Akbar, A., Ilfah, F. N. A., Malikhah, N., Ummah, V. R., & Adiyanto, M. R. (2024). Permasalahan dan Peluang Perkembangan UMKM melalui Pencatatan Akuntansi Perusahaan Tahu Kamal, Bangkalan. *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 3(8), 695-703. <https://doi.org/10.58344/locus.v3i8.3065>
- Aliyah, D. R., Bangun, M. H. B., Sitorus, A. Z., & Panggabean, F. Y. (2025). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Desa Medan Krio Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 363-382. <https://doi.org/10.61930/jebmak.v4i2.1128>
- Aprilia, I., Damanik, D. N., & Panggabean, F. Y. (2024). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Keripik 3 Bintang. *Governance: Jurnal Ilmiah*

- Kajian Politik Lokal dan Pembangunan*, 11(1).
<https://doi.org/10.56015/gjiklp.v11i1.302>
- Ariesta, C., & Nurhidayah, F. (2020). Penerapan penyusunan laporan keuangan neraca berbasis SAK-ETAP Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 194-203.
<https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.142>
- Bahtera, N. T., Estetiono, A., & Ervianty, R. M. (2023). Digital Entrepreneurship Assistance For Micro, Small And Medium Enterprises In Candi District, Sidoarjo Regency. *Darmabakti Cendekia: Journal of Community Service & Engagements*, 5(2).
[10.20473/dc.V5.I2.2023.122-127](https://doi.org/10.20473/dc.V5.I2.2023.122-127)
- Efriyenty, D., Hikmah, H., & Azmiana, R. (2024). Pembinaan Pencatatan Akuntansi Dan Peningkatan Pemasaran Kepada UMKM Aneka Cemilan Endez Mbak Tik. *Jurnal Pengabdian Cendekia Nusantara*, 2(2), 35-43. <https://doi.org/10.70104/pcn.v2i2.93>
- Fauzi, A., & Puspita, M. E. (2024). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM So Clean Laundry Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(4), 1842-1856.
<https://doi.org/10.56799/jceki.v3i4.4017>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
<https://doi.org/10.55927>
- Hamid, A., & Prasetyowati, A. R. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Eksperimen (R. Z. Bahar, Ed.). CV Literasi Nusantara Abadi.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah). Grha Akuntan.
- Istiningrum, R. F., & Kristianto, G. B. (2023). Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Kelompok Umkm Di Kecamatan Patikraja Banyumas. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1).
<https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.7569>
- Marenda, N. A., Safari, M. D. E. T., & Pratiwi, L. I. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Food and Beverages Di Bei Periode Tahun 2019-2023. *Mabny: Journal of Sharia Management and Business*, 5(1), 27-40. <https://doi.org/10.19105/mabny.v5i1.15527>
- Nida, D. R. P. P., Leda, T. G., Adyatma, I. W. C., & Yoga, I. G. A. P. (2025). MSME Perception in Preparing Financial Reports According to Indonesian SAK for MSMEs: Case Study: MSMEs OLN. *Journal of Tourism Economics and Policy*, 5(1), 45-62.
<https://doi.org/10.38142/jtep.v5i1.1234>
- Nisa, Z. C. (2025). Pengaruh Work Life Balance Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Suku Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Pusat: Studi Kasus Pada Suku Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Administrasi Jakarta Pusat. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 71-85.
<https://doi.org/10.54964/manajemen.v11i1.522>
- Purwanti, P., Rahmawati, N., & Sari, I. C. (2025). Penyusunan Anggaran Modal Pada Umkm Nasi Uduk: Strategi Keuangan Untuk Keberlanjutan Usaha. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 7(1), 282-290 <https://doi.org/10.36985/bc7ce821>

- Putra, Y. M. (2018). Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada UMKM di Kota Tangerang Selatan. *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 11(2), 201-217.
[10.22441/profita.v11.02.004](https://doi.org/10.22441/profita.v11.02.004)
- Rahmadani, M., & Lubis, F. A. (2025). Financial Structuring as a Pathway to Enterprise Readiness through MSMEs Financial Accounting Standards Implementation in Indonesian Microenterprises. *Journal of Social Commerce*, 5(1), 93-114.
<https://doi.org/10.56209/jommerce.v5i1.160>
- Ristian, Y., & Anggoro, D. A. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Penyeleksian Jadwal Kegiatan ORMAWA FKI UMS dengan Metode Weighted Product berbasis Web. *Emitor: Jurnal Teknik Elektro*, 21(1), 10-19.
- Rosyidiana, R. N., Ervianty, R. M., Nurul, M., Linduwati, P. M., Arda Rini, I. N., & Rahmawati, L. A. (2022). Digitalisasi Pelaporan Keuangan Dan Pemasaran Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Sebagai Strategi Pemulihan Ekonomi Di Masa Pandemi. *Darmabakti Cendekia: Journal of Community Service & Engagements*, 4(1).
[10.20473/dc.V4.I1.2022.16-22](https://doi.org/10.20473/dc.V4.I1.2022.16-22)
- Sanglise, Y., & Banjarnahor, H. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan Sak Etap pada UMKM di Kota Batam. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4(6).
- Sumbaryani, I. R. ., Sutanara, F. ., & Ranahcita, R. N. (2023). Peran Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Perencanaan dan Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Literasi Digital*, 3(2), 89–98.
<https://doi.org/10.54065/jld.3.2.2023.600>
- Wafda, A. (2024). Integrasi Machine Learning dalam Ritel: Tinjauan Komprehensif tentang Prediksi Harga, Analisis Data Pelanggan, dan Pemanfaatan Media Sosial. *Journal Artificial: Informatika Dan Sistem Informasi*, 2(2), 90–106.
<https://doi.org/10.54065/artificial.543>
- Wahyudi, W. (2021). Peran Pendidik dalam Pembinaan Karakter Peserta didik Menghadapi Era Masyarakat 5.0. *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*, 20(01), 115-129. <https://doi.org/10.29138/lentera.v20i01.442>
- Widiastiawati, B., & Hambali, D. (2020). Penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) pada UMKM Ud Sari Bunga. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 2(02), 38-48.
<https://doi.org/10.37673/jafa.v2i02.500>